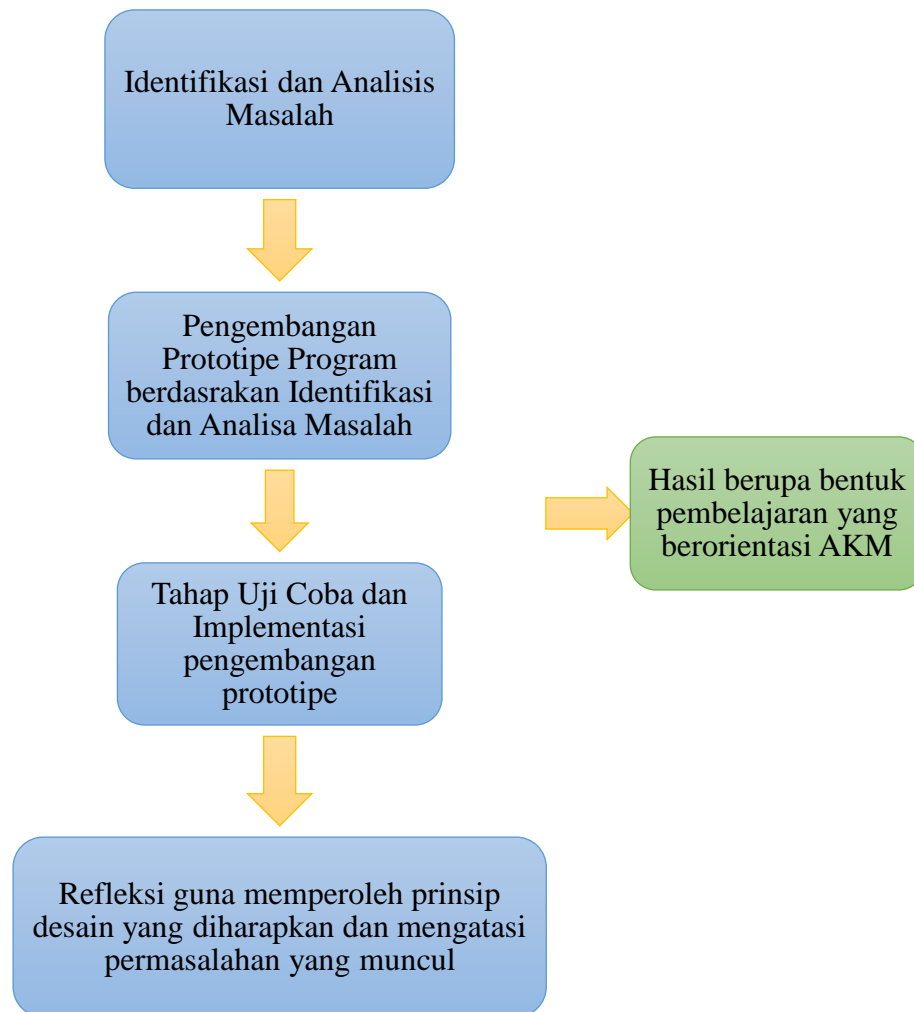


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, mengontrol dan mengendalikan variabel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didesain dengan pendekatan DBR (*Design Based Research*). *Design Based Research* merupakan suatu kajian sistematis mengenai merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program strategi dan bahan pembelajaran, produk, dan sistem) seperti halnya solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks pada praktik pendidikan, untuk memajukan pengetahuan tentang ciri-ciri dari intervensi-intervensi tersebut, serta proses perancangan dan pengembangan (seperti proses belajar, lingkungan belajar, dan sejenisnya) dengan tujuan guna mengembangkan dan memvalidasi teori (Plomp, 2007). Adapun desain penelitian yang digunakan menurut Reeves (2006) sebagai berikut:



Gambar 3 1 Pendekatan Design Based Research yang akan digunakan dalam penelitian

Tahap pertama yaitu identifikasi dan analisis masalah. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk menentukan permasalahan dasar yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran literasi dan numerasi, mengidentifikasi karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menelaah materi ajar.

Tahap kedua yakni pengembangan prototipe. Pada tahap ini peneliti adalah menentukan konsep pembelajaran yang akan dibuat, pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan merancang hal-hal yang sesuai dan berkenaan dengan AKM (literasi dan numerasi).

Tahap ketiga adalah melakukan uji coba prototipe. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama melakukan uji coba dengan para ahli tertentu,

dengan tujuan apakah rangkaian pembelajaran tersebut sudah layak untuk di uji coba dan digunakan.

Tahap keempat, yakni hasil uji coba direfleksikan yang berguna untuk mendapatkan desain pembelajaran yang diharapkan.

3.2.Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas 4 di SD Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mitra/kelas, dan peserta didik kelas IV. Partisipan yang berkenaan dengan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak, sehingga proses pengembangan pembelajaran yang dilakukan dapat dicapai dengan maksimal

3.3.Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu: observasi, dokumentasi, lembar kerja dan tes.

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang hal-hal yang nyata. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara langsung proses kegiatan belajar peserta didik di kelas. Observasi dilakukan di SD Negeri Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik kelas 4 semester 1 pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk data tertulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, gambar, arsip-arsip atau catatan lain yang berkaitan dengan perilaku peserta didik, keaktifan peserta didik, dan orientasi siswa yang berguna

untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan guna memperoleh informasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengacu kepada pedoman wawancara. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas IV SD Negeri Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Pada tahap pertama, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai sekolah tersebut. Tahap kedua, wawancara dilakukan dengan guru kelas dengan tujuan mengetahui karakteristik peserta didik, mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran dilakukan sehari-hari. Tahap ketiga, melakukan wawancara kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui seperti apa kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam menentukan narasumber adalah menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menunjukan anggota populasi tertentu, dilakukan atas pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel tersebut adalah pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas IV SD Negeri Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen.

3.4. Pedoman Instrumen

Berikut ini beberapa instrumen penelitian yang digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi sesuai data yang dibutuhkan. Wawancara juga dapat membantu peneliti untuk menunjang dalam pengumpulan data. Teknik wawancara yang digunakan yaitu

wawancara semi-struktur, dengan tujuan memberikan kebebasan responden dalam menjawab pertanyaan namun tetap terstruktur sesuai dengan pedoman.

Tabel 3 1 Kisi – kisi pedoman wawancara

Narasumber	Aspek	Indikator
Kepala Sekolah	Literasi Numerasi	1. Profil sekolah 2. Proses kegiatan literasi yang dilakukan di lingkungan sekolah. 3. Proses penerapan numerasi yang diarahkan dalam proses pembelajaran. 4. Kendala dalam penerapan literasi dan numerasi. 5. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan literasi numerasi di sekolah
	AKM	1. Penerapan simulasi AKM di sekolah
Guru Kelas	Proses Pembelajaran	1. Profil guru 2. Karakteristik peserta didik 3. Persiapan kegiatan pembelajaran 4. Tahapan pembelajaran 5. Materi yang disampaikan 6. Kendala yang dihadapi 7. Evaluasi kegiatan pembelajaran 8. Model pembelajaran yang digunakan
Peserta Didik	Kondisi peserta	1. Motivasi peserta didik

	didik	<p>mengikuti pembelajaran di kelas</p> <p>2. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>3. Harapan peserta didik dalam proses pembelajaran</p>
--	-------	--

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data di lapangan.

Tabel 3 2 Lembar Observasi

Sumber	Aspek	Indikator
Lingkungan Sekolah	Gambaran umum sekolah	<p>1. Profil sekolah</p> <p>2. Kondisi sekolah</p> <p>3. Sarana dan prasarana di sekolah</p>
Guru Kelas	Proses Pembelajaran	<p>1. Profil guru</p> <p>2. Karakteristik peserta didik</p> <p>3. Persiapan kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Tahapan pembelajaran</p> <p>5. Materi yang disampaikan</p> <p>6. Kendala yang dihadapi</p> <p>7. Evaluasi kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Model pembelajaran yang digunakan</p>
Peserta Didik	Kondisi peserta didik	<p>1. Motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas</p> <p>2. Respon peserta didik mengikuti pembelajaran literasi numerasi</p>

		3. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran literasi numerasi
--	--	--

3.5.Sumber Data

1. Sumber data pokok (primer) yaitu:
 - a) Peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen sebagai subyek penelitian
 - b) Data hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen pada materi Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh Hewan
2. Sumber data sekunder yaitu: dokumentasi

3.6.Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Interaktif Milles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan aktifitas atau kegiatan pokok dalam analisis data model interaktif meliputi:

1. Reduksi data

Data – data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya direduksi. Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa reduksi data yang berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema & polanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah data direduksi maka akan tergambarkan yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan bentuk teks yang bersifat naratif. Karena penelitian ini adalah penelitian pengembangan maka selain penyajian data dengan teks dilengkapi pula dengan grafik, tabel, dan bagan. Hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja/langkah selanjutnya.

3. Kesimpulan – kesimpulan: penarikan/verifikasi

Verifikasi data adalah pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yang merupakan validitasnya.

3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menentukan materi penelitian					
2	Merancang studi literatur					
3	Melakukan studi literatur					
4	Penyusunan proposal					
5	Seminar proposal					
6	Revisi proposal					
7	Pendalaman kajian sumber					
8	Kajian pengembangan program					
9	Pengembangan prototipe program dan produk					
10	Validasi internal					
11	Persiapan LoA artikel					
12	Uji coba produk					
13	Penyelesaian skripsi					
14	Siding skripsi					